

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN LAGU DENGAN METODE TAMYIZ UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL MUFRADAT DALAM AL-
QUR'AN
DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIAH CABANG KOTTA BARAT
SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Malikatun Nafiah
G 000 160 107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN LAGU DENGAN METODE TAMYIZ UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK MUFRADAT DALAM AL-QUR'AN
DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIAH CABANG KOTTA BARAT
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Malikatun Nafiah

G000160107

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Nurul Latifatul Inavati, S.Pd.I, M.Pd.I

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN LAGU DENGAN METODE TAMYIZ UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL MUFRADAT DALAM AL-QUR'AN
DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIAH CABANG KOTTA BARAT
SURAKARTA

Oleh:
Malikatun Nafiah
G000160107

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada hari kamis 17 September 2020
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)
Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
(Ketua Sidang)
2. Azhar Alam, S.E., Lc., M.SEI
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Saifuddin, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)

(..........)
(..........)
(..........)

Dekan,




Drs. Samsul Hidayat, M.Ag

NIDN.060509402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan, say juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan daftar pustaka, apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 September 2020



Malikatun Nafiah

G000160107

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN LAGU DENGAN METODE TAMYIZ UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAKAL MUFRADAT DALAM AL-
QUR'AN
DI PANTI ASUHAN YATIM PUTRI AISYIAH CABANG KOTTA BARAT**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya generasi muslim yang belum bisa menguasai mufradat dalam Al-Qur'an, sekarang untuk membaca dan menguasai mufradat sangat membutuhkan waktu yang lama bagi masyarakat awam, untuk mengatasi santri yang belum menguasai bisa dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Sudah banyak metode yang digunakan salah satunya dengan metode tamyiz. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi penggunaan lagu dengan metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat dalam Al-Qur'an dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi penggunaan lagu dengan metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat dalam Al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode tamyiz dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor pendukung dari implementasi metode tamyiz. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Analisis data bersifat deskriptif kualitatif yaitu terdiri dari tiga alur kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Implementasi dari penggunaan lagu dengan metode tamyiz ini ada 3 komponen yaitu kegiatan awal; Ustadz memberi motivasi kemudian dilanjutkan dengan mengulang-ulang materi sebelumnya dengan lagu-lagu, kegiatan inti; Ustadz menyampaikan materi beserta contohnya disampaikan dengan lagu-lagu kemudian dipraktekkan materi ke Qs Al-Baqarah: 1-5, kegiatan akhir; Ustadz mengevaluasi santri dengan mengecek satu per satu untuk mengetahui sejauh mana santri dalam memahami materi yang disampaikan kemudian menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam. Faktor pendukungnya yaitu bagaimana Ustadz dapat menciptakan pembelajaran yang asyik dan mudah diterima oleh santri. Sedangkan.faktor penghambatnya yaitu Santri tidak tau arti huruf-huruf yang mereka hafal dan Santri kurang memahami dalam hal tajwid.

Kata kunci: Implementasi Penggunaan Lagu, Metode Tamyiz, Menghafal Mufradat dalam Al-Qu'an.

Abstract

This research is motivated by the many generations of Muslims who have not yet mastered mufradat in the Al-Qur'an, now to read and master mufradat requires a long time for the common people, to overcome students who have not mastered it by using appropriate learning methods. There have been many methods used, one of which is the Tamyiz method. The formulation of the problem in this study is how to implement the use of songs with the tamyiz method to improve the ability to memorize mufradat in the Al-Qur'an and what are the supporting and inhibiting factors of implementing the use of songs with the tamyiz method to improve the

ability to memorize mufradat in the Al-Qur'an . The purpose of this research is to describe the implementation of the Tamyiz method and to describe the supporting factors and supporting factors of the implementation of the Tamyiz method. This type of research is field research. Methods of data collection using observation, interviews, documentation, and data analysis. The data analysis is descriptive qualitative in nature, which consists of three streams of data reduction activities, data presentation, and conclusion drawing. From the research and data analysis, it can be concluded that the implementation of the use of songs with the Tamyiz method has 3 components, namely initial activities; The ustaz gave motivation then continued by repeating the previous material with songs, the main activity; Ustadz conveyed the material along with the examples delivered with songs then practiced the material to Qs Al-Baqarah: 1-5, the final activity; The ustaz evaluates the students by checking one by one to find out how far the students understand the material presented then closes the lesson with the words hamdalah and greetings. The supporting factor is how Ustadz can create fun and easy learning for the students. Meanwhile, the inhibiting factor is that the Santri do not know the meaning of the letters they memorize and the Santri do not understand the meaning of recitation.

Key words: Implementation of using songs, Tamyiz Method, Memorizing Mufradat in Al-Qu'an

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting untuk mengantarkan umat manusia dalam kehidupan yang benar. Berbagai usaha seorang pendidik mengajarkan semaksimal mungkin dalam menata akhlak dalam landasan dinul Islam, dengan maksud tujuan Islam dalam kehidupan pribadi dan seluruh aspek kehidupan. Pendidikan Islam merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi kepribadian menurut ukuran Islam melalui bimbingan baik jasmani maupun rohani serta memiliki iman, ilmu, dan amal sekaligus. Sekarang ini generasi muslim sangat sedikit yang hafal Al-Qur'an apalagi beserta mufradat, karena mereka merasa enggan dan berpersepsi bahwa menghafal Al-Qur'an serta mufradat sangatlah sulit, membutuhkan waktu yang lama dan sangat membosankan. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi masalah kesulitan menghafal Al-Qur'an beserta mufradatnya, salah satunya dengan melihat metodenya. Metode yang pertama muncul adalah metode Abjadiyah yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan teknik guru dan murid sama-sama memegang Al-Qur'an. Kemudian sekarang berbagai inovasi metode pembelajaran pun banyak diterapkan salah satunya metode tamyiz.

Metode tamyiz merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, yang menghasilkan siswa dapat menghafal Al-qur'an dalam waktu 100 jam pelajaran yang ditemukan oleh ustadz Abaza. Cara praktis belajar tamyiz dalam waktu

100 jam disebutkan dibuku tamyiz bahwa model seperti ini merupakan cara tamyiz insensive yakni diajarkan 3-4 jam sehari dalam sistem pesantren mukim.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga untuk mengatur sarana dan prasarana mengelola anak asuh yatim, piatu, anak terlantar, dan anak kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan dan hidup yang layak dan juga orientasi pendidikan juga meprioritaskan pada urusan agama dan akhirat.

Bapak Retduwan selaku pengasuh Panti asuhan mengatakan, menghafal mufradat bahasa arab dalam Al-Qur'an hanya dimiliki sebagian kecil santri. Dalam pembelajaran bahasa Arab, gurulah yang sangat berperan dalam belajar mengajar, tidak hanya menyampaikan pelajaran namun diharapkan mampu membuat santri faham dalam mengkaji ilmu-ilmu yang disampaikan dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka adanya pembelajaran bahasa arab dengan metode tamyiz ini diharapkan semua kalangan bisa memahami dan mendalami mufradat dalam Al-Qur'an tanpa membutuhkan waktu bertahun-tahun. Sejak munculnya metode tamyiz terbukti di Panti Asuhan yang sebelumnya awam dengan bahasa Arab sekarang banyak santri dapat menghafal mufradat dalam Al-Qur'an tidak membutuhkan waktu yang lama.

Adapun alasan peneliti memilih penelitian di panti asuhan, Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan hanya di panti asuhan cabang kotta baratlah yang saya temui belajar bahasa Arab menggunakan metode tamyiz.

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa mereka berpersepsi menghafal Al-Qur'an dan mufradat membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk memahaminya, sehingga mereka mudah bosan dan mengurangi konsentrasi belajar. Maka, tujuan peneliti meneliti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tamyiz yaitu agar dalam pembelajarannya sangat menyenangkan, tidak membosankan, dan pembelajarannya tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, untuk mengetahui implementasi metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa arab dalam Al-Qur'an dan faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat dalam Al-Qur'an. Dari latar belakang diatas maka penulis mengambil judul: **“Implementasi Penggunaan Lagu Dengan Metode Tamyiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Dalam Al-Qur'an Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta”**.

Pada penelitian ini terdapat 2 pokok permasalahan yaitu: 1) Bagaimana Implementasi Penggunaan Lagu dengan Metode Tamyiz untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal

Mufradat dalam Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta? dan 2) Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Implementasi Penggunaan Lagu dengan Metode Tamyiz untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat dalam Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta?.

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah Untuk Mendeskripsikan Implementasi penggunaan lagu dengan metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat dalam Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta dan untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi penggunaan lagu dengan metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat dalam Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta. Dan manfaat dari penelitian adalah Secara Teoritis, yaitu menambah wawasan dan khasanah keilmuan tentang metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat dalam Al-Qur'an, Secara Praktik, yaitu sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pengurus, pangsuh dan santri Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian sejenis.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) , karena data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ilmiah ini berdasarkan data-data dari lapangan yang diteliti oleh peneliti secara langsung. Dalam penelitian ini dilakukan langsung di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat dan Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan metode pendekatan yang dilakukan metode pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan apa adanya hasil penelitian. Dalam hal ini, penelitian yang tujuannya menggambarkan pelaksanaan pembelajaran implementasi metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa arab dalam Al-qur'an di Panti Asuhan Yatim Puteri Aisyiyah Cabang Kotta Barat dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penentuan Subyek dalam penelitian ini adalah Ustadz yang mengajar bahasa arab dengan metode tamyiz di Panti Asuhan Yatim Puteri Aisyiyah Cabang Kotta Barat, Pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Yatim Puteri Aisyiyah Cabang Kotta Barat, Santri Panti Asuhan Yatim Puteri Aisyiyah Cabang Kotta Barat, dan Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana peneliti memperoleh data secara terpadu dengan menyatukan,

menghubungkan, atau mengaitkan data yang terbaru dan yang telah ada sehingga tidak berdiri atau terpisah. Beberapa teknik yang penulis gunakan adalah :Observasi, Wawancara,dan Dokumentasi.

Metode Analisis Data yang digunakan peneliti adalah Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Menarik kesimpulan, dan dalam hal keabsahan data peneliti terhadap kriteria keabsahan data yang nantinya akan dirumuskan secara tepat. Setiap data yang diperoleh peneliti tidak selalu benar sesuai realita yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan yaitu dalam penelitian ini harus terdapat kreadibilitas yang dibuktikan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, tringgulasi, pengecekan sejawat kecukupa referensi, adanya criteria kepastian dengan teknik uraian rinci. Pada tringgulasi terdapat tiga strategi yaitu : Tringgulasi sumber Tringgulasi teknik dan Tringgulasi waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Penggunaan Lagu dengan Metode Tamyiz untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta

Implementasi pembelajaran bahasa Arab dalam Al-Qur'an dengan metode tamyiz di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat ada tiga komponen yaitu Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. untuk kegiatan awal guru memberikan salam terlebih dahulu, kemudian Ustadz memberikan motivasi santri dan Ustadz meminta santri untuk mengeluarkan Al-Qur'an dan buku tamyiz, Ustadz meminta santri untuk mengulang materi-materi yang disampaikan dengan lagu-lagu. Dalam kegiatan inti, Ustadz menggunakan metode tamyiz, yaitu yang pertama Ustadz menyampaikan materi beserta contohnya, yang kedua dibaca berulang-ulang materi yang disampaikan dengan lagu-lagu, yang ketiga praktek materi ke surat Al-Baqoroh ayat 1-5, yang keempat Ustadz membacakan Al-Qur'an secara putus-putus (santri mengikutinya). Dalam kegiatan akhir, Ustadz mengevaluasi santri dengan mengecek materi yang disampaikan dengan secara lisan untuk mengetahui sejauh mana santri memahami materi yang disampaikan. Ustadz menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam.

Adapun Tabel isim, fi'il dan huruf yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam Al-qur'an dengan metode tamyiz, yaitu dengan adanya tabel isim, fi'il dan huruf gunanya untuk mempermudah santri dalam proses pembelajaran, ketika santri disuruh

mencari/mempraktekan didalam Al-qur'an santri dapat melihat pada tabel tersebut untuk mencocokkan mana yang termasuk isim, fi'il dan huruf

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam Al-qur'an dengan metode tamyiz di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat dilakukan setiap kali selesai pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana santri memahami materi yang disampaikan oleh Ustadz dan apabila masih belum faham maka secara otomatis akan diulang agar menjadi faham dengan materi yang telah diajarkan. Ustadz melakukan evaluasi dengan ujian lisan yang mana Ustadz member kesempatan santi untuk menjawab dan menentukan mana yang termasuk isim, fi'il dan huruf pada surat Al-Baqarah ayat 1-5 dilakukan satu persatu kepada santri supaya Ustadz mengetahui siapa saja yang belum memahami materi

3.2 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dari Implementasi Penggunaan Lagu dengan Metode Tamyiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Dalam Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta

Faktor pendukung dari implementasi metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab dalam Al-qur'an Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat yaitu: Bagaimana Ustadz dapat menciptakan pembelajaran yang asyik dan mudah diterima oleh santri salah satunya dengan tadabur alam agar santri juga pikiran merasa fres karena bisa menikmati pemandangan hijau diluar jadi mempermudah santri untuk menghafal. Formulasi teori nahwu mudah dipahami, jadi mempermudah santri untuk memahaminya dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Penerapan penyampaian materi dengan metode yang menarik, jadi pemilihan metode sangat penting karena santri tidak faham dengan hanya disampaikan materi tetapi juga harus dengan metode yang mudah dipahami oleh santri. Santri dilatih berkali-kali tentang teori isim, fi'il dan huruf dengan lagu yang ngetren sekarang dan yang sudah dihafal, untuk mempermudah santri dalam menghafal mufradat bahasa Arab dalam Al-Qur'an dengan metode tamyiz juga diseimbangi penyampaian dengan lagu-lagu yang mudah diafal yang lagi ngetren-ngetren sekarang.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Santri tidak tau arti huruf-huruf yang mereka hafal, santri hanya hafal huruf-huruf tetapi tidak memahami artinya. Santri kurang memahami dalam hal tajwid, jadi santri hanya menghafal teori-teori isim, fi'il dan huruf mengikuti lagunya tetapi cara pembacaanya belum sesuai dengan tajwidnya.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi Penggunaan Lagu dengan Metode Tamyiz untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta

Implementasi metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa Arab dalam Al-qur'an yaitu ada 3 komponen dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Untuk kegiatan awal ustadz mengondisikan santri dalam belajar dan memberi motivasi santri supaya semangat dalam menghafal mufradat dalam Al-Qur'an. Kegiatan inti ustadz menyampaikan materi beserta contohnya secara berulang-ulang dengan lagu dan dipraktekkan kedalam Qs Al-Baqarah: 1-5. Dan kegiatan akhir Ustadz mengevaluasi santri setiap pembelajaran selesai dengan ujian lisan yang mana Ustadz memberi kesempatan santri untuk menjawab dan menentukan mana yang termasuk isim, fi'il dan huruf pada Qs Al-Baqarah ayat: 1-5 dilakukan satu persatu kepada santri supaya Ustadz mengetahui siapa saja yang belum memahami materi. dan dalam pembelajaran ini tidak menggunakan rapot karena dikhawatirkan santri hanya fokus pada angka nilai rapot saja dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan tetapi Ustadz memfokuskan santri untuk memahami dan menghafal mufradat bahasa Arab dalam Al-qur'an dengan metode tamyiz.

Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dari Implementasi Penggunaan Lagu dengan Metode Tamyiz untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufradat Al-Qur'an di Panti Asuhan Putri Aisyiah Cabang Kotta Barat Surakarta

Faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi metode tamyiz untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufradat bahasa Arab dalam Al-Qur'an

Faktor pendukungnya yaitu semangat para ustadz dan para santri dalam mengikuti pembelajaran yang asyik dan mudah diterima oleh santri salah satunya dengan tadabur alam yang diimbangi dengan muroja'ah agar santri lebih mudah untuk menghafal, Formulasi teori nahwu mudah dipahami, Penerapan penyampaian materi dengan metode yang menarik, Santri dilatih berkali-kali tentang teori isim, fi'il dan huruf dengan lagu yang ngetren sekarang dan yang sudah dihafal.

Faktor penghambatnya yaitu santri belum mengetahui arti mufradat bahasa Arab dalam Al-qur'an tetapi santri hanya dapat menghafal saja diharapkan santri tidak hanya hafal saja tetapi juga mengetahui arti mufradat bahasa Arab dalam Al-qur'an dan antri juga diharapkan dapat memahami bacaan sesuai tadwid karena itu sangat penting dan utama dengan tidak kesesuaian tajwid dapat merubah arti yang diperlajari

dalam Al-qur'an karena Al-qur'an tidak dapat dirubah sedikitpun arti yang terkandung didalamnya, jadi santri diwajibkan memahami dan mempraktekkan tajwid dalam Al-qur'an.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang sudah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan atau masukan bagi pengurus, pengasuh dan anak asuh Panti Asuhan, antara lain sebagai berikut:

Kepada pengasuh hendaknya selalu memperhatikan dan mengevaluasi setiap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Cabang Kotta Barat dan hendaknya menjadi teladan bagi santri, baik itu di dalam panti maupun di luar panti, karena pengasuh merupakan figur yang selalu berada dekat dan diperhatikan oleh santri

Kepada Bapak Sunu selaku pengajar tamyiz yang Pertama; bisa menambah jam pelajaran untuk memahami arti yang terkandung dalam Al-Qur'an dan jam pelajaran untuk tajwid. Kedua; bisa memberi reward/punishment kepada santri saat pembelajaran berlangsung supaya santri lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran tamyiz. Ketiga; jangan dicampur antara TK-Kuliah dalam Pembelajaran karena kemampuan mereka dalam menerima pembelajaran tidaklah sama.

Kepada santri Panti Asuhan Yatim Putri Aisyah Cabang Kotta Barat selalu rajin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran tamyiz meskipun sekolah fullday pulang sore supaya tidak ketinggalan materi dan santri mudah memahami materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaza. 2011. *Tamyiz: Anak Kecil Saja Bisa Yang Pernah Kecil Pasti Bisa Pintar Terjemah Qur'an dan Kitab Kuning* Jakarta: Tamyiz Publising.
- Abaza. 2011. *Tamyiz: Praktek Al-Qur'an Metode Tamyiz*. Semarang: Wali Pustaka.
- Abdul Halim, Muhammad. 2013 *Penerapan Metode Tamyiz dan Kamus Kawkaban*. Purwokerto: Komunitas Tamyiz.
- Alfi Fauziyah, Ulfiah, Ila Nurlaila Hidayat. 2018. *Efektivitas Metode Tamyiz terhadap Memori dalam Mempelajari Alquran pada Santri Pondok Pesantren Quran*. (Jurnal UIN Sunan Gunung Djati, Jl. AH Nasution No. 105 Bandung).

- Annisa', Nurul Chanifah.2019. *Implementasi Metode Tamyiz Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Wali Candirejo*. (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga).
- Haris, Herdiansyah, 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instruksi Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Haris, Herdiansyah, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu- Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibrahim, 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Ina, Legiana. 2017. *Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Bayt Tamyiz dalam menyosialisasikan metode tamyiz*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lexy, J Moleong, 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maftuhin, Anis, dkk. 2011. *Tamyiz: Metode Cepat Pintar Tarjamah Al-Qur'an dan Baca Kitab Kuning*, Semarang: Wali Pustaka.
- Ma'rifatun, Nisa.2017. *Penerapan Metode Tamyiz dalam Pemahaman Qowa'id di Kelas XI MA Nururrohmah Ponpes Al-Kamal Tambaksari Kebumen*.(Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Mukroji. 2014. *METODE TAMYIZ (Sebuah Formulasi Teori Nahwu Shorof Quantum)*. (Jurnal Magister Studi Islam, Alumnus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.